

## RINGKASAN

Pembelajaran jarak jauh yang berlaku pada masa pandemi Covid-19 memengaruhi tingkat penyimpangan dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan, semenjak diberlakukannya pembelajaran jauh tersebut, banyak mahasiswa yang mengalami pemerosotan moral dan cenderung melakukan berbagai jenis penyimpangan. Salah satunya adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Adanya status mereka sebagai seorang mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam disiplin ilmu keagamaan Islam, tidak menghalangi mereka untuk melakukan penyimpangan dalam proses pembelajaran daring. Dengan adanya fenomena penyimpangan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan pada masa pandemi Covid-19 serta penyebab yang melatarbelakangi penyimpangan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan berupa hasil wawancara dan dokumentasi, serta jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan jurusan Pendidikan Agama angkatan 2018. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan melakukan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan pada masa pandemi Covid-19 berupa menyontek, membolos, tidak mengaktifkan kamera selama proses pembelajaran berlangsung, menggunakan jasa joki tugas, serta menyalahgunakan kuota pendidikan dari pemerintah. Adapun penyebab mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan melakukan penyimpangan tersebut yaitu adanya kewajiban mahasiswa dalam keluarga, dorongan dari teman sebaya untuk melakukan penyimpangan, metode pembelajaran yang membosankan, pekerjaan paruh waktu yang dilakukan mahasiswa selama pandemi Covid-19, kurangnya kepercayaan diri mahasiswa saat mengikuti pembelajaran daring serta kemudahan untuk menyalahgunakan bantuan kuota pendidikan melalui pemanfaatan VPN (*Virtual Private Network*).

Kata kunci : Mahasiswa, Penyimpangan, Pembelajaran jarak jauh

## SUMMARY

Distance learning that applies during the Covid-19 pandemic affects the level of deviation in society. This is because, since the implementation of distant learning, many students have experienced moral decline and tend to commit various types of deviations. One of them is a student of the Pekalongan State Islamic Institute (IAIN). Their status as students who come from universities that provide education in Islamic religious disciplines does not prevent them from making deviations in the bold learning process. With this deviation phenomenon, this study aims to find out the forms of deviation carried out by students of the Pekalongan State Islamic Institute (IAIN) during the Covid-19 pandemic and the causes behind these deviations.

This study used descriptive qualitative method. Sources of data used in the form of interviews and documentation, as well as journals related to the research topic. The target of this research is the students of the State Islamic Institute (IAIN) Pekalongan majoring in Religious Education class 2018. The sampling technique used is purposive sampling. Data collection techniques are interviews and documentation. The method of data analysis is done by reducing the data, presenting the data and drawing conclusions.

The results of the study showed that the shape deviations carried out by students of the Pekalongan State Islamic Institute (IAIN) during the Covid-19 in the form of cheating, truancy, not activating the camera during the learning process, using the services of a task jockey, and abusing the education quota from the government. The causes of the Pekalongan State Islamic Institute (IAIN) students making these deviations are the student's obligations in, encouragement from peers to make deviations, ongoing learning methods, which were carried out by students during the Covid-19 pandemic, lack of student confidence when participating in bold learning. as well as the convenience of utilizing education quota assistance through the use of a VPN (*Virtual Private Network*).

Keywords: Student, Deviance, Distance learning